

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara-cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur pencarian data meliputi penentuan, populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukurannya, cara-cara pengumpulan data dan teknis analisisnya. Metode juga digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam peneliti.

Penelitian tentang Penerapan Metode Qiroati Dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurushshibyan Menganti Sruweng. Tugasnya di TPQ Nurushshibyan Menganti Sruweng.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualifikasi. Menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dikarenakan di dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan dan menekankan kepada penjabaran teori secara ilmiah. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya.

Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam

proses. Seperti halnya untuk mendeskripsikan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Qiroati Dalam Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurushshibyan Menganti Sruweng”.

Maka dengan itu peneliti berusaha mencari informasi sesuai dengan kenyataan yang ada di TPQ Nurushshibyan Menganti Sruweng. Pendekatan kualitatif juga memiliki ruang lingkup relatif luas, karena objek atau subjek juga bervariasi dari masalah yang sederhana sampai masalah yang rumit.

Dengan hal itu pendekatan kualitatif juga tidak ada keterkaitannya dengan rumusan-rumusan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif ini menggunakan metode deskripsi yang digunakan untuk mendeskripsikan penerapan Metode Qiroati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Hamid Darmadi lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Menurut Wiratna Sujarweni Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan.

Lokasi penelitian yang diambil penulis berada di TPQ Nurushshibyan Menganti Sruweng. Alasan peneliti meneliti disini karena di Desa Menganti Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah, Merupakan lembaga tempat pertama kali Peneliti menimba Ilmu mengaji, dan Juga dekat dengan tempat tinggal peneliti, Waktu penelitian yang penulis lakukan berlangsung selama

kurang lebih dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan informan yang berarti orang pada latar penelitian dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian di TPQ Nurushshibyan Menganti ialah:

1. KepalaTPQ
2. Guru Qiroati
3. Santri TPQ Nurushshibyan
4. Wali Santri

Dari beberapa subjek di atas merupakan sumber utama bagi peneliti untuk mengumpulkan data, yang dibutuhkan dalam penelitian. Cara pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara. Adapun setelah memasuki lapangan atau konteks sosial untuk mencari informasi bisa saja berkembang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan satu atau beberapa metode untuk pengumpulan data yang valid. Jenis metode yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan, berikut uraian peneliti mengenai beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan. Dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi karena penelitian yang dilakukan meliputi:

- a. Interaksi asatidz atau guru dan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Qiroati.
- c. Pemahaman peserta didik dalam hal baca Al-Qur'an menggunakan metode qiroati.
- d. Hasil peserta didik menggunakan metode qiroati

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari. Maksudnya peneliti hanya mengamati apa yang terjadi di lokasi dan fokus pada pengumpulan data yang

akan diamati. Dengan menggunakan jenis penelitian non partisipan peneliti dapat memperoleh data yang lebih kompleks serta dapat memahami keadaan pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan informasi, dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka langsung atau tidak langsung melalui komunikasi. Wawancara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara terstruktur. Oleh karena itu peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang jawaban alternatifnya sudah disiapkan.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk memperoleh beberapa data mengenai :

a. Kepala Sekolah

- 1) Tujuan madrasah menggunakan metode qiroati
- 2) Penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati
- 3) Jumlah peserta didik di TPQ
- 4) Jumlah guru di TPQ
- 5) Sarana dan prasarana TPQ

b. Guru Qiroati

- 1) Penerapan metode qiroati di TPQ
- 2) Kekurangan dan kelebihan menggunakan metode qiroati
- 3) Jumlah peserta didik yang menggunakan metode qiroati
- 4) Hasil evaluasi menggunakan metode qiroati

c. Peserta didik

- 1) Respon peserta didik terhadap metode qiroati

d. Orang tua siswa

- 1) Respon wali murid terhadap metode qiroati

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lampau, berupa gambar, tulisan, atau karya ilmiah yang diciptakan oleh seseorang. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara, karena hasil penelitian akan lebih akurat dan dapat dipercaya apabila didukung dengan sejarah dimasa lampau. Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi antara lain:

- a. Visi dan Misi Madrasah
- b. Daftar nama-nama pengajar (guru dan assatidz) di TPQ Nurussibyan Menganti
- c. Struktur organisasi TPQ Nurussibyan Menganti
- d. Daftar jumlah peserta didik di TPQ Nurussibyan Menganti
- e. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran di TPQ Nurussibyan Menganti
- f. Kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
- g. Media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan.³⁶

³⁶⁾ Ni Wayan Novi Budiasni, Gede Sri Dharma, *“Corporate Social Responsibility Dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan*

E. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi/pengamatan melalui wawancara, catatan lapangan dan lainnya, sehingga lebih mudah dipahami. Analisis data dilakukan untuk memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.

Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Data yang diperoleh dari lapangan merupakan hasil interaksi antara peneliti dan subjek penelitian baik individu ataupun dari situasi sosial.³⁷

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang diambil adalah data analisis deskriptif yang berupa lisan atau tertulis dan perilaku dari subjek yang diamati. Data tersebut diperoleh dari hasil lapangan, wawancara, catatan dan bahan lainnya. Adapun teknik analisis deskriptif dalam penelitian kualitatif model Miles dan Huberman sebagai berikut:

Penelitian Lembaga Perkreditan Desa”, 54, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2020), diakses pada 8 Februari 2024,

³⁷⁾ Ni Wayan Novi Budiasni, Gede Sri Darma, “*Corporate Social Responsibility Dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa)*”, 56-58, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2020), diakses pada 8Februari 2024

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang memperpendek, mempertegas, memfokuskan, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur dengan sedemikian rupa sehingga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Sajian data merupakan susunan informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang akan disimpulkan. Sajian data ini merupakan kalimat yang disusun secara sistematis dan logis sehingga bila dibaca, akan lebih mudah dan mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang dimaksud ialah berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti akan lebih jelas. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan disertai bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti.³⁸

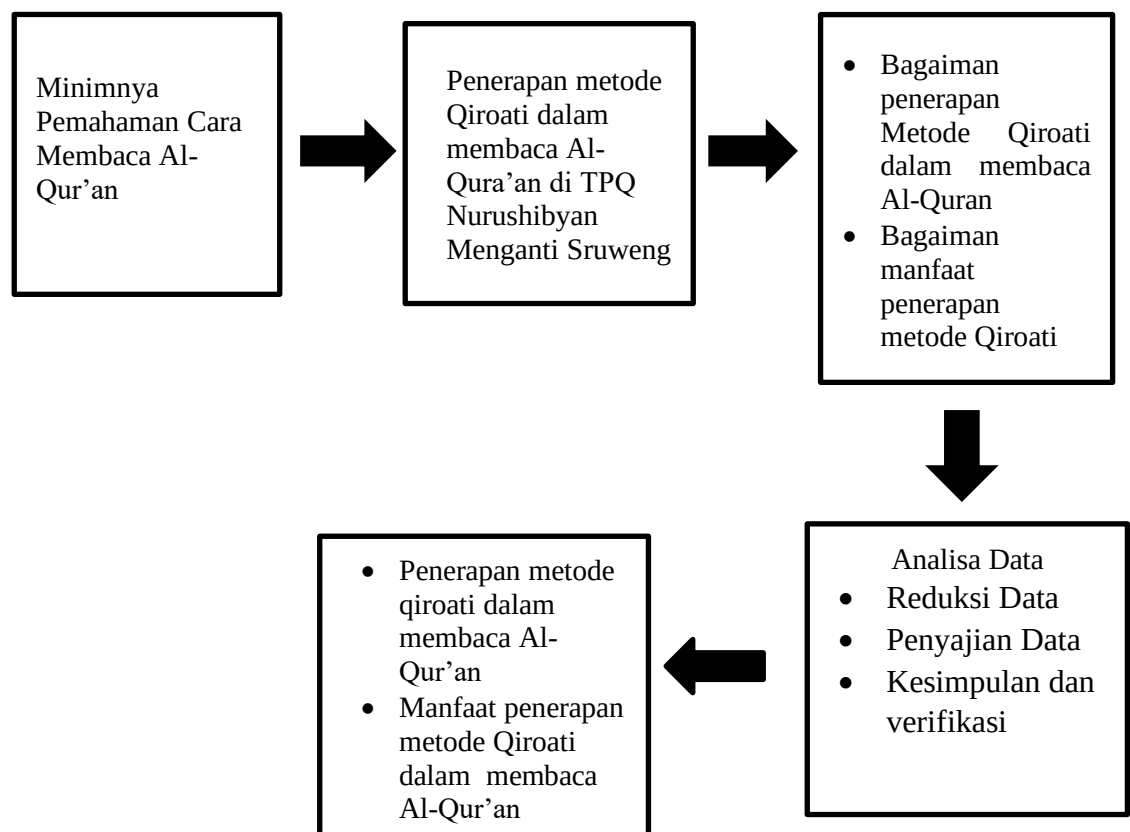
Penulis mempunyai pandangan bahwa setiap peserta didik mempunyai potensi yang berbeda-beda. Seperti halnya potensi peserta didik di TPQ Nurussibyan Menganti yang saat ini masih banyak diantara mereka yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an.

Rendahnya minat belajar dibuktikan dengan adanya sikap acuh dalam pembelajaran, berbuat gaduh dan melalaikan tugas yang diberikan guru. Sebagai Guru PAI harus pandai menggunakan metode yang tepat untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Menyikapi hal tersebut, maka di terapkanlah metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Dalam kegiatan ini tidak hanya melibatkan peserta didik, namun juga melibatkan guru, tenaga kependidikan dan Ustadzah yang mengajar Qiroati. Kerjasama wali murid dalam kesepakatan kegiatan menjadi penguat dan kekuatan sendiri dalam melaksanakannya.

³⁸⁾ Sugiyono, *Menetode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),

Program pendidikan yang dicanangkan dilaksanakan oleh semua komponen yang terkait. Kepala TPQ juga bertugas untuk melaksanakan supervisi dan evaluasi kegiatan pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan supaya terjadi continuitas dan feedback dari pelaksanaan pembelajaran yang ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan hasil program yang lebih baik. Berikut skema kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 2
Kerangka Pemikiran